

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung yang beralamat di Jalan Pahlawan Gang 3 Nomor 40, Desa Rejoagung Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Sekolah ini berada 3 km kearah utara dari pusat Kabupaten Tulungagung. Sekolah ini dibangun diatas tanah seluas 2200 m² dibawah naungan Yayasan LPI Al Azhaar Tulungagung.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung pada materi aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* dan kelas yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol yang diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII. Kemudian untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas VII G yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen, dan selanjutnya untuk kelas kontrol peneliti mengambil sampel di kelas VII F yang berjumlah 23 siswa. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala sekolah SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di SMP Islam tersebut dengan menyerahkan surat izin penelitian. Berdasarkan koordinasi guru mata pelajaran IPS kelas VII, yakni kelas VII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F sebagai kelas kontrol. Kemudian penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 dan 30 Januari 2020. Dalam penelitian ini mengajar di kelas kontrol selama 3 jam pelajaran dan kelas eksperimen selama 3 jam pelajaran. Setelah pembelajaran terselesaikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kemudian peneliti memberikan soal *post-test* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Post-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* pada kelas VII G dan metode pembelajaran konvensional atau ceramah pada kelas VII F.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yakni metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tes. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati kondisi fisik sekolah, baik itu kondisi gedung sekolah, halaman sekolah, sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
2. Metode dokumentasi tujuannya untuk memperoleh data nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian, dan selain itu untuk mengambil foto-foto kegiatan penelitian.

3. Metode tes digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar siswa. Tes ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam menyampaikan materi. Data tes ini diperoleh dari tes tulis uraian berupa Post Test sebanyak 10 soal. Kemudian soal tersebut diberikan kepada siswa kelas VII F dan VII G.

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Hasil penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai pemahaman konsep IPS siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran *problem solving* dan yang tidak menggunakan metode pembelajaran *problem solving* atau metode ceramah. Tes yang dilaksanakan dalam penelitian ini sebanyak satu kali yang dilakukan di akhir pertemuan (*post-test*). Pemahaman konsep yang dinilai dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memahami soal, menyelesaikan soal dan menjawab soal dari materi yang telah diajarkan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji instrumen penelitiannya dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Langkah selanjutnya yaitu sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas data. Jika distribusi normal maka analisis menggunakan uji statistik parametric, jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametric.

2. Uji Instrumen Validitas

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan tes kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak.

Pada penelitian ini validasi ahli terkait validasi soal post-test dilakukan kepada dua validator, yaitu satu dosen ahli dari IAIN Tulungagung, Anggoro Putranto, S.Pd, M.Sc, dan yang satu dari guru mata pelajaran IPS kelas 7 yaitu Nining Pratiwi, S.Pd.

Sebelum soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya adalah 10 uraian pada tes soal IPS dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian, setelah tes uji coba dengan 10 responden. Kemudian peneliti melakukan penelitian terhadap dua kelas yaitu kelas VII G berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen dan VII F yang berjumlah 23 siswa sebagai kelas kontrol. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16,0*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Adapun hasil perhitungan validitas sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Uji Coba Soal Post-Test

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	AFA	6	7	8	3	7	4	8	10	5	6	64
2	AS	3	3	5	10	8	6	10	3	3	3	54
3	ADP	10	8	7	6	5	5	7	5	8	4	65
4	DAYY	4	5	5	3	4	5	5	5	2	3	41
5	DAP	10	7	9	8	7	7	10	6	10	4	78
6	MJS	10	10	10	10	10	10	10	8	10	8	96
7	MFT	5	3	5	4	2	5	3	5	4	4	40
8	MAM	4	5	4	3	3	3	5	3	4	5	39
9	MFDDF	7	7	10	8	8	6	5	8	7	5	71
10	MAZ	8	10	8	7	10	8	7	8	8	10	84

Berikut adalah perhitungan uji validitas menggunakan *SPSS 16.0*, hasilnya ialah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Output Hasil Uji Validitas Instrumen SPSS 16.0 Tes Hasil Belajar

Correlations

	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	skor
soal1 Pearson Correlation	1	.810**	.776**	.416	.457	.601	.411	.480	.956**	.430	.813**
Sig. (2-tailed)		.005	.008	.232	.184	.066	.238	.160	.000	.215	.004
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal2 Pearson Correlation	.810**	1	.764*	.314	.682*	.624	.373	.675*	.807**	.788**	.867**
Sig. (2-tailed)	.005		.010	.376	.030	.054	.288	.032	.005	.007	.001

	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal3	Pearson Correlation	.776**	.764*	1	.543	.740*	.666*	.439	.787**	.826**	.504	.896**
	Sig. (2-tailed)	.008	.010		.105	.014	.036	.205	.007	.003	.138	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal4	Pearson Correlation	.416	.314	.543	1	.749*	.782**	.679*	.064	.557	.203	.687*
	Sig. (2-tailed)	.232	.376	.105		.013	.008	.031	.860	.094	.574	.028
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal5	Pearson Correlation	.457	.682*	.740*	.749*	1	.773**	.701*	.573	.587	.639*	.878**
	Sig. (2-tailed)	.184	.030	.014	.013		.009	.024	.084	.075	.047	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal6	Pearson Correlation	.601	.624	.666*	.782**	.773**	1	.550	.379	.687*	.566	.842**
	Sig. (2-tailed)	.066	.054	.036	.008	.009		.100	.280	.028	.088	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal7	Pearson Correlation	.411	.373	.439	.679*	.701*	.550	1	.172	.494	.178	.647*
	Sig. (2-tailed)	.238	.288	.205	.031	.024	.100		.635	.147	.623	.043
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal8	Pearson Correlation	.480	.675*	.787**	.064	.573	.379	.172	1	.478	.631	.653*

	Sig. (2-tailed)	.160	.032	.007	.860	.084	.280	.635		.163	.050	.041
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal9	Pearson Correlation	.956**	.807**	.826**	.557	.587	.687*	.494	.478	1	.527	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.003	.094	.075	.028	.147	.163		.118	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal10	Pearson Correlation	.430	.788**	.504	.203	.639*	.566	.178	.631	.527	1	.683*
	Sig. (2-tailed)	.215	.007	.138	.574	.047	.088	.623	.050	.118		.029
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
skor	Pearson Correlation	.813**	.867**	.896**	.687*	.878**	.842**	.647*	.653*	.887**	.683*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000	.028	.001	.002	.043	.041	.001	.029	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Item Instrumen Soal Tes Uraian

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,813	0,632	valid
2	0,867	0,632	Valid
3	0,896	0,632	Valid
4	0,687	0,632	Valid
5	0,878	0,632	Valid

Lanjutan..

6	0,842	0,632	Valid
7	0,647	0,632	Valid
8	0,653	0,632	Valid
9	0,887	0,632	Valid
10	0,683	0,632	valid

Semua item menghasilkan nilai r_{hitung} lebih dari nilai r_{tabel} dengan $N = 10$ dan taraf signifikan 5% yaitu nilai soal nomor sampai 10 dengan r_{hitung} soal nomor 1 adalah 0,813, r_{hitung} soal nomor 2 adalah 0,867, r_{hitung} soal nomor 3 adalah 0,896, r_{hitung} soal nomor 4 adalah 0,687, r_{hitung} soal nomor 5 adalah 0,878, r_{hitung} soal nomor 6 adalah 0,842, r_{hitung} soal nomor 7 adalah 0,647, r_{hitung} soal nomor 8 adalah 0,653, r_{hitung} soal nomor 9 adalah 0,887, r_{hitung} soal nomor 10 adalah 0,683. R_{hitung} sehingga semua item soal dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabilitas secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan bahwa soal reliable. Kemudian instrumen tes yang telah dinyatakan valid oleh beberapa validator selanjutnya akan diuji kesamaannya. Untuk mengetahui kesamaan instrumen tes, maka peneliti menguji cobakan instrumen tersebut kepada 10 anak dengan tingkat sekolah yang sama sebelum digunakan untuk mengambil data hasil yang diperoleh dari uji coba tersebut kemudian diuji reliabilitas dengan *SPSS 16.0* untuk melakukan uji reliabilitas ini.

Adapun hasil output *SPSS 16.0* untuk uji reliabilitas instrumen *post-test* sebagai berikut:

Tabel 4.4

Output Hasil Uji Reliabilitas *SPSS 16.0*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.766	.945	10

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui nilai reliabilitas tes keseluruhan adalah 0,945 dan taraf signifikan 5% dengan $N = 24$, diperoleh. Dan dari perhitungan diatas nilai Cronbach's Alpha $> 0,05$. Jadi yang dapat disimpulkan oleh peneliti, bahwa 10 instrumen tes yang diajukan sangat reliabilitas.

3. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran IPS Terpadu.

Uji homogenitas nilai ulangan tengah semester dilakukan melalui perhitungan *SPSS 16.0* dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Nilai sig atau signifikan atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.
- b. Nilai sig atau signifikan atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogen.

Adapun nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran IPS Terpadu kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.5

Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester IPS Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nilai UTS Kelas VII F (Kelas Kontrol)		Nilai UTS Kelas VII G (Kelas Eksperimen)	
	Kode siswa	Nilai	Kode siswa	Nilai
1	AMS	75	ANA	75
2	APA	75	ANH	81
3	DCR	75	ANSN	80
4	DCT	77	CAZ	75
5	FFR	78	DLC	82
6	FDA	75	GR	75
7	HAA	75	HNA	75
8	IF	76	IM	82
9	KCA	75	JFR	75
10	MKL	88	LFNLK	75
11	NRS	84	MLM	75
12	NSK	75	NT	75
13	NNA	78	NAZ	75
14	NAA	75	NMD	83
15	NAK	75	PARNA	75
16	NNH	75	QARF	75
17	NKH	75	RZA	75
18	NNNNK	75	SM	78
19	SIP	80	TAK	78
20	SZA	75	VUTA	75
21	SKR	75	SB	78
22	TFK	82		
23	ZABF	75		
	Jumlah	1768	Jumlah	1617
	Rata-rata	76,9	Rata-rata	77

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6

Output Hasil Uji Homogenitas of Varians *SPSS 16.0*

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.004	1	42	.949

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai probabilitas dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 9,49. Berdasarkan kriteria yang telah dilakukan menunjukkan bahwa $9,49 \geq 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data dari nilai hasil UTS bersifat Homogen.

4. Uji Pra Syarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji prasyarat membuktikan hipotesis yang kedua adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Apabila uji normalitas ini terpenuhi, maka uji *t-test* dapat dilakukan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$ sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* siswa. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7

Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nilai Post Test Kelas VII F (Kelas Kontrol)		Nilai Post Test Kelas VII G (Kelas Eksperimen)	
	Kode siswa	Nilai	Kode siswa	Nilai
1	AMS	70	ANA	90
2	APA	78	ANH	80
3	DCR	78	ANSN	95
4	DCT	75	CAZ	85
5	FFR	78	DLC	80
6	FDA	73	GR	80
7	HAA	75	HNA	80
8	IF	75	IM	80
9	KCA	73	JFR	78
10	MKL	75	LFNLK	85
11	NRS	73	MLM	80
12	NSK	70	NT	90
13	NNA	78	NAZ	85
14	NAA	76	NMD	80
15	NAK	75	PARNA	85
16	NNH	75	QARF	80
17	NKH	80	RZA	80
18	NNNNK	70	SM	95
19	SIP	75	TAK	85
20	SZA	76	VUTA	78
21	SKR	80	SB	90
22	TFK	78		
23	ZABF	78		
	Jumlah	1734	Jumlah	1761
	Rata-rata	75.39130435	Rata-rata	83.85714286

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data tes menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Output Hasil Uji Normalitas SPSS 16.0 Dari Hasil Nilai Post Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Eksperimen	Kontrol
N		21	23
Normal Parameters ^a	Mean	83.8571	75.3913
	Std. Deviation	5.34121	2.93473
Most Extreme Differences	Absolute	.289	.186
	Positive	.289	.118
	Negative	-.140	-.186
Kolmogorov-Smirnov Z		1.323	.892
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060	.403
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas tes dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen dari uji normalitas sebesar 0,060 sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas sebesar 0,403. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 atau ($0,060 > 0,05$). Signifikansi dari kelas kontrol juga lebih besar dari 0,05 atau ($0,403 > 0,05$).

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp.Sig.(2-tailed)* $> 0,05$. Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,060 pada kelas eksperimen dan *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,403 pada kelas kontrol. Dapat disimpulkan data tes dinyatakan berdistribusi **normal**.

5. Uji Hipotesis

Setelah uji pra syarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan Uji *T-test*. Uji *T-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung. Peneliti menggunakan Uji *T-test* dengan bantuan komputer SPSS 16.0.

a. Uji T-test

Setelah hasil data belajar tersebut normal dan berhasil dari kelas yang homogen, selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t-test. Teknik t-test adalah teknik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan yang berasal dari dua buah distribusi.¹ Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa pada materi Aktifitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan dengan penerapan metode pembelajaran *problem solving* dan model konvensional siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

¹ Tulus Winarsunu, "*Statistik Dalam Psikologi dan Pendidikan*". (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 81

2) Hipotesis alternatif (H_a)

Ada perbedaan hasil belajar siswa pada materi Aktifitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan dengan penerapan metode pembelajaran *problem solving* dan model konvensional siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

3) Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

4) Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

5) Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada besarnya pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

6) Hipotesis alternatif (H_a)

Ada besarnya pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

Tabel 4.9

Output Hasil Uji T-Test Post Test SPSS 16.0

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar IPS	Kelas G	21	83.8571	5.34121	1.16555
	Kelas F	23	75.3913	2.93473	.61193

Berdasarkan Tabel 4.9 *output uji t-test* menampilkan jumlah subyek dari kelas G (eksperimen) 21 dan kelas F (kontrol) sebesar 23. *Standart Deviation* yang berasal dari kelas G (eksperimen) 5,34121 dan kelas F (kontrol) 2,93473. *Standart error* yang berasal dari kelas G (eksperimen) 1,16555 dan yang berasal dari kelas F (kontrol) 0,61193. *Mean* yang berasal dari kelas G (eksperimen) 83,8571 dan *mean* yang berasal dari kelas F (kontrol) 75,3913.

Dilihat dari nilai rata-ratanya maka hasil belajar yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving* (kelas eksperimen) lebih tinggi daripada dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (kontrol).

Tabel 4.10

Output Hasil Uji T-Test Post Test SPSS 16.0

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar IPS	Equal variances assumed	9.250	.004	6.594	42	.000	8.46584	1.28395	5.87472	11.05696
	Equal variances not assumed			6.431	30.443	.000	8.46584	1.31642	5.77898	11.15269

Dari Tabel 4.10 *output uji t-test* post test peserta didik diketahui bahwa sig.(2-tailed) = 0,004. Karena nilai sig.(2-tailed) kurang dari taraf signifikan = 0,05 yaitu, $0,004 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

Setelah diketahui adanya pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar, maka akan dihitung seberapa

besar pengaruhnya menggunakan perhitungan *effect size*. Perhitungan *effect size* pada uji t dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$d = \frac{\chi_t - \chi_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan:

d = Cohen's effect size

X_t = rata-rata kelas eksperimen

X_c = rata-rata kelas kontrol

S_{pooled} = Standar Deviasi

Sebelumnya harus dicari terlebih dahulu nilai S_{pooled} (S_{gab})

dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_{pooled} &= \frac{\sqrt{(n_1-1) S_{t^2} + (n_2-1) S_{c^2}}}{n_t + n_c} \\ &= \frac{\sqrt{(21-1) 83,86 + (23-1) 75,39}}{21+23} \\ &= \frac{\sqrt{1677,2+1658,58}}{44} \\ &= \frac{\sqrt{3335,78}}{44} \\ &= \sqrt{75,813} \\ &= 8,71 \end{aligned}$$

$$\text{Sehingga, } d = \frac{\chi_t - \chi_c}{S_{pooled}} = \frac{83,86 - 75,39}{8,71} = \frac{8,47}{8,71} = 0,9$$

Mengacu pada tabel *Cohen's* yang tertera pada BAB III, maka pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar sebesar 82% dan termasuk dalam kategori tinggi.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh dan perbedaan metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung. Pada tabel ini di dalamnya memuat nilai dari t_{hitung} yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak maupun menerima hipotesis.

Mengacu pada tabel *Cohen's* yang tertera pada BAB III, maka pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar sebesar 82% dan termasuk dalam kategori tinggi. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.11

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1.	$H_a =$ Ada perbedaan hasil belajar siswa pada materi Aktifitas	<i>Mean</i> kelas eksperimen = 83,86	<i>Mean</i> kelas kontrol = 75,39	H_a diterima dan H_o ditolak.	Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada

Lanjutan..

	<p>Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan dengan penerapan metode pembelajaran <i>problem solving</i> dan model konvensional siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.</p> <p>H_o = Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa pada materi Aktifitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan dengan penerapan metode pembelajaran <i>problem solving</i> dan model pembelajaran konvensional siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.</p>		<p>Berarti signifikansi kelas eksperimen > kelas control.</p>		<p>materi Aktifitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan dengan penerapan metode pembelajaran <i>problem solving</i> dan model konvensional siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.</p>
2.	<p>H_a = Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran <i>problem solving</i> terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.</p> <p>H_o = Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran</p>	<p>$t_{hitung} = 6,594$</p>	<p>$t_{tabel} = 1,680$ (taraf 5%)</p> <p>Berarti signifikansi, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.</p>	<p>H_o ditolak dan H_a diterima.</p>	<p>Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran <i>problem solving</i> terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.</p>

Lanjutan..

	<i>problem solving</i> terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.				
3.	<p>$H_a =$ Ada besarnya pengaruh metode pembelajaran <i>problem solving</i> terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.</p> <p>$H_o =$ Tidak ada besarnya pengaruh metode pembelajaran <i>problem solving</i> terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.</p>	<i>Effect Size</i> d = 0,9.	Tabel <i>Cohen's</i> Presentase 82%.	Pengaruh tergolong tinggi.	Terdapat besarnya pengaruh metode pembelajaran <i>problem solving</i> terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

Berdasarkan Tabel 4.11 penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada materi Aktifitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan dengan penerapan metode pembelajaran *problem solving* dan metode konvensional siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung. Selanjutnya yaitu pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung. Dan yang terakhir yaitu besarnya

pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

Berdasarkan Tabel 4.11, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 1 mengenai perbedaan hasil belajar siswa dengan nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 83,86 dan nilai *mean* kelas kontrol sebesar 75,39. Hal ini berarti mengalami signifikansi karena nilai *mean* kelas eksperimen lebih besar dari ($>$) kelas kontrol. Dengan demikian ada perbedaan hasil belajar siswa pada materi Aktifitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan dengan penerapan metode pembelajaran *problem solving* dan metode konvensional siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

Berdasarkan Tabel 4.11 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 2 mengenai pengaruh yang signifikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,594 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,680 (pada taraf signifikansi 5%). Hal ini berarti mengalami signifikansi, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

Berdasarkan Tabel 4.11 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 3 mengenai besarnya pengaruh dengan nilai *Effect Size* d sebesar 0,9 dan presentase pada tabel *Cohen's* sebesar 82% (kategori tinggi). Dengan demikian terdapat besarnya pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.